

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, artinya pengukuran variabel hanya dilakukan satu kali pada satu saat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping pada bulan Maret-April 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keluarga pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa. Berdasarkan data yang tertulis di buku register pasien di bangsal hemodialisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode bulan Maret-Mei 2016 terdapat 116 pasien (Atsna, 2016).

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Consecutive Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan apabila setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dalam kurun waktu tertentu.

Sampel yang digunakan adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Apabila subjek lebih dari 100 maka dapat diambil sampel antara 10%-15% atau 20%-25% (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini peneliti mengambil jumlah sampel yaitu 20% dari total populasi, dengan rumus pengambilan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= 25\% \times \text{Populasi} \\ &= 25\% \times 166 \\ &= 41,5 \text{ dibulatkan menjadi } 45\end{aligned}$$

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Keluarga pasien GGK yang menjalani hemodialisa.
- b. Bersedia menjadi responden.
- c. Berusia 18 tahun keatas, pria maupun wanita.
- d. Keluarga inti yang paling utama merawat pasien (suami, istri, anak, saudara kandung dan orang tua)

2. Kriteria Eksklusi

- a. Responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

E. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
1. Stres pada keluarga yang merawat pasien GGK.	Respon keluargamenghadapi stresor berupa anggota keluarga yang menderita GGK, namun hal ini akan berdampak pada fisik dan psikologis keluarga.	Kuesioner	Stres ringan dengan skor 16-26, stres sedang dengan skor 27-37, dan stres berat dengan skor 38-48.	Ordinal
2. Mekanisme koping keluarga	Respon keluarga menghadapi suatu masalah saat merawat anggota keluarga dengan gagal ginjal kronik.	Kuesioner	Koping Internal dengan jumlah skor 1-6 dan eksternal dengan jumlah skor 1-6.	Nominal
3.Usia Caragiver	Usia dewasa merupakan usia dimana seorang individu sudah dalam masa yang matang dan memiliki kesiapan kognitif, afektif, dan psikomotor. Usia dewasa memiliki pemikiran yang logis dan sudah memiliki rasa tanggung jawab.		Usia Caragiver : Dewasa awal : 18-39 tahun Dewasa Madya : 40-60 tahun Lansia : diatas 60 tahun	Kategorik

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan berupa kuesioner yang terdiri atas :

1. Kuesioner tingkat stres

kuesioner peran keluarga merawat anggota keluarga yang menderita gagal ginjal kronik, kuesioner ini diadopsi dari penelitian Sitanggang, (2008) dan dimodifikasi oleh Nawati, (2016). Kuesioner stres keluarga yang merawat anggota keluarga yang menderita gagal ginjal kronik menggunakan instrumen *skala Likert*. Responden memilih salah satu jawaban alternatif

dengan memberi tanda checklist pada jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan nilai selalu (3), sering (2), kadang (1), tidak pernah (0). Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti tingkat stres responden semakin tinggi.

Dalam *skala Likert* ini telah diadopsi 16 pernyataan, responden akan memilih salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Instrumen yang menggunakan *skala liker* dapat dibuat dalam bentuk checklist dengan pernyataan SL, SR, KD, TD. SL=selalu, SR=sering, KD=kadang, TP=tidak pernah dengan pilihan jawaban dengan menggunakan angka untuk setiap pernyataan yang paling tinggi akan diberi nilai 3 untuk kemudian setiap skor yang terkumpul dijumlahkan untuk mengetahui adanya stres keluarga merawat anggota keluarga yang menderita gagal ginjal kronik. Skala ukur yang digunakan adalah skala ordinal.

2. Kuesioner koping

Kuesioner koping ini diadopsi dari Nasution, (2010), kuesioner ini menggunakan *skala Guttman* dengan jawaban “ya” dan “tidak” yang bersifat tertutup yang terdiri dari 12 butir pertanyaan tentang koping keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit. Total skor koping keluarga dengan koping internal berjumlah 6 skor dan koping eksternal berjumlah 6 skor. Pernyataan koping keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit akan dilihat strategi koping keluarga yang lebih dominan digunakan antara internal dan eksternal tabel distribusi kategorik.

G. Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti telah mendapatkan surat izin penelitian dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian peneliti mendapat izin penelitian dari Direktur RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta untuk melakukan penelitian di bangsal hemodialisa, kemudian peneliti menghadap ke kepala ruang bangsal hemodialisa untuk menjelaskan tujuan penelitian serta meminta kesediaan para perawat bangsal hemodialisa untuk memfasilitasi penelitian dan membimbing dalam penelitian.

2. Tahap pemilihan responden

- a. Pemilihan responden disesuaikan dengan kriteria inklusi. Peneliti mendatangi setiap calon responden, jika sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi maka calon responden tersebut dilibatkan dalam penelitian ini.
- b. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian ini, selanjutnya meminta responden untuk mendatangi *informed consent*.

3. Tahap Penelitian

Setelah responden menyetujui terlibat dalam penelitian, peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan meminta untuk mengisinya secara lengkap. Penelitian dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan April.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2013). Sebuah instrumen akan dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti, dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas untuk kuesioner tingkat stres. Peneliti menggunakan kuesioner yang telah dilakukan oleh Nawati (2016) dengan hasil 16 kuesioner dinyatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh ahli keperawatan keluarga. Peneliti juga tidak melakukan uji validitas pada kuesioner coping keluarga. Peneliti mengadopsi kuesioner coping keluarga dari Nasution (2010) dalam penelitiannya telah diuji validitas oleh ahli.

2. Uji Reliabilitas

Uji validitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena peneliti mengadopsi kuesioner dari peneliti Nawati (2016) untuk mengetahui koefisien reliabilitas penelitiannya menggunakan teknik analisis koefisien reliabilitas *alpha* dan *cronbach*. Dari analisa Nawati (2016) item yang diuji reliabilitasnya lolos dalam uji konsistensi internal yaitu 16 item kuesioner stres. Hasil uji reliabilitas tersebut yaitu dengan

mengkolerasikan skor tiap item total dengan hasil analisis reliabilitas sebesar 0,72.

Peneliti juga tidak melakukan uji reliabilitas untuk kuesioner koping keluarga. Peneliti mengadopsi kuesioner dari Nasution (2010) dengan uji reliabilitas menggunakan metode analisa kuder-Richardison 21 (KR21) dengan dengan koefesien reliable 0,95. Berdasarkan hasil analisis Nasution (2010) hasil uji reliabilitas kuesioner sudah reliable karena r hitung $>$ r tabel yang mana r tabel bernilai 0,707. Menurut Riyanto (2011) jika nilai reliabilitas $>$ 0,6 maka kuesioner telah dikatakan valid, sehingga tidak dilakukan uji reliabilitas kembali.

I. Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, dikelompokkan sesuai dengan kategori masing-masing agar menjadi data yang akurat. Terdapat beberapa langkah dalam pengolahan data, antara lain :

1. Editing

Peneliti memeriksa kembali daftar yang diperoleh. Peneliti melakukan pengecekan dan mengoreksi isi kuesioner antara kelengkapan, kejelasan tulisan, jawaban relevan dan konsisten dalam pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

2. Coding

Peneliti merubah bentuk data dari hasil kuesioner yang berupa huruf atau kalimat ke dalam bentuk bilangan sebelum dilakukan pengolahan data

menggunakan *software* komputer. Data yang dilakukan *coding* adalah nama responden, jenis kelamin,

3. *Entry Data*

Data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian dimasukkan dalam program komputer atau *software* komputer. Peneliti melakukan penghitungan skor atau hasil dari kuesioner dengan *software* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

J. Analisis

Analisis univariat digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh. Gambaran umum ini untuk melihat karakteristik suatu data dengan melihat masing-masing variabel yang diteliti. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah tingkat stres dan mekanisme coping pada keluarga pasien dengan gagal ginjal kronik yang diukur dengan distribusi frekuensi dan disajikan dalam bentuk presentase dan proporsi.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini telah melakukan uji etik di komite etik FKIK UMY dan telah lulus etik dengan nomor etik 211/EP-FKIK-UMY/IV/2017. Pada penelitian ini peneliti menerapkan etik penelitian meliputi :

1. *Informed Consent*

Informed consent diberikan sebelum dilakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebagai tanda responden bersedia menjadi subjek penelitian. Jika responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden yang

mempertandakan bahwa responden bersedia menjadi subjek penelitian dan jika responden tidak bersedia peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonimity*

Dalam *melakukan* penelitian, peneliti memberikan jaminan kerahasiaan nama responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality*

Seluruh *informasi* data yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dipublikasikan atau dilaporkan pada hasil riset.